

ABSTRAK

Nama : Mulia Sari
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Implementasi Maqashid Syariah Pada Penyembelihan Ayam Dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat (Studi Kasus Pedagang Daging Ayam Di Gampong Jawa, Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi maqashid syariah pada penyembelihan ayam dalam memenuhi kebutuhan masyarakat oleh pedagang daging ayam di Gampong Jawa, Kecamatan Idi Rayeuk serta faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan penyembelihan sesuai maqashid syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi maqashid syariah pada usaha pemotongan ayam di Gampong Jawa telah diterapkan melalui aspek *hifz ad-din*, *hifz an-nafs*, dan *hifz al-mal*. Pada aspek *hifz ad-din*, pelaku usaha telah melakukan penyembelihan sesuai syariat Islam dengan membaca basmalah, menggunakan alat yang tajam, dan dilakukan oleh penyembelih muslim. Pada aspek *hifz an-nafs*, pelaku usaha berupaya menjaga kebersihan dan kualitas daging ayam. Pada aspek *hifz al-mal*, usaha pemotongan ayam memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku usaha dan pekerja serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dipasarkan. Faktor pendukung implementasi maqashid syariah meliputi tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi makanan halal, pengalaman pelaku usaha, dan tingginya permintaan pasar. Sementara faktor penghambat meliputi keterbatasan pemahaman mengenai standar penyembelihan halal yang lebih modern serta kurangnya pembinaan dan pengawasan dari pihak terkait.

Kata Kunci: *Maqashid Syariah, Penyembelihan Halal, Kebutuhan Masyarakat.*

ABSTRACT

Name : Mulia Sari
Study Program : Islamic Economics
Title : The Implementation of Maqashid Sharia in Chicken Slaughtering to Fulfill Community Needs (A Case Study of Chicken Meat Traders in Gampong Jawa, Idi Rayeuk District, East Aceh Regency)

This study aims to examine the implementation of maqashid sharia in chicken slaughtering practices to fulfill community needs by chicken meat traders in Gampong Jawa, Idi Rayeuk District, East Aceh Regency, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in implementing slaughtering practices in accordance with maqashid sharia. This study employed a descriptive qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the implementation of maqashid sharia in chicken slaughtering businesses in Gampong Jawa has been carried out through the aspects of hifz ad-din (protection of religion), hifz an-nafs (protection of life), and hifz al-mal (protection of wealth). In terms of hifz ad-din, business operators perform slaughtering in accordance with Islamic law by reciting the basmalah, using sharp slaughtering tools, and ensuring that the slaughter is carried out by Muslim slaughterers. In terms of hifz an-nafs, business operators strive to maintain cleanliness and the quality of chicken meat. Meanwhile, in terms of hifz al-mal, the chicken slaughtering business provides economic benefits for business owners and workers while enhancing public trust in the products being marketed. The supporting factors for the implementation of maqashid sharia include the community's high awareness of the importance of consuming halal food, the experience of business operators, and strong market demand. Meanwhile, the inhibiting factors include limited understanding of modern halal slaughtering standards and the lack of guidance and supervision from the relevant authorities.

Keywords: Maqashid Sharia, Halal Slaughtering, Community Needs.